

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PECAHAN SEDERHANA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN REALISTIK PADA SISWA KELAS III MI RIYADLUL ULUM BANGIL

Nanda Septiana

IAIN Madura, Pamekasan

Email penulis pertama: nandaseptiana@iainmadura.ac.id

Abstract

The success of a teaching and learning process in the realm of education in schools is heavily influenced by several determinants. The factors in question are for example teachers, students, curriculum, social environment, and others. From the several findings found by the author in the teaching and learning process in the classroom, especially in fractional material, the learning outcomes of students are not good, where the results are quite low. This happens a lot to grade III MI Riyadlul Ulum Bangil, where there are students who find it difficult to understand how to solve simple fraction assignments. The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR), where the improvement of this research is through a cycle of two cycles. Based on the implementation of classroom action research in class III, MI Riyadlul Ulum Bangil can be concluded that using a realistic approach can increase the level of interest in student learning in the implementation of learning that is more lively and students are more active. From the results of class action in cycle I, there were criteria for increasing success in cycle I, a score of less than 70 or incomplete, there were 6 students (35%) and those who scored above 70 or said to have completed, there were 13 students (65%). However, after taking action in cycle II in cycle II, there were no students who scored below 70 and those who scored 70 were 6 students (25%) and students who scored above 70 were 13 students (75%).

Keywords: *Learning Achievement, Fractions, Realistic Approach*

Abstrak

Dalam keberhasilan suatu proses belajar mengajar dalam ranah pendidikan disekolah banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor penentu. Faktor-faktor yang dimaksud misalnya guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial, dan lain-lain. Dari beberapa penemuan ditemui oleh penulis dalam proses belajar mengajar di dalam kelas khususnya pada materi pecahan, hasil belajar dari siswa kurang baik yang dimana hasilnya cukup rendah. Hal ini banyak terjadi oleh siswa kelas III yang ada di MI Riyadlul Ulum Bangil, yang dimana terdapat siswa yang sulit memahami cara menyelesaikan tugas pecahan sederhana. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimana perbaikan penelitian ini melalui langkah siklus sebanyak dua siklus. Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di kelas III MI Riyadlul Ulum Bangil dapat ditarik kesimpulan bahwa menggunakan pendekatan realistik dapat menaikkan tingkat minat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih hidup serta siswa lebih aktif. Dari hasil dilakukannya tindakan kelas pada siklus I adanya kriteria peningkatan keberhasilan pada siklus I nilai kurang dari 70 atau belum tuntas terdapat 6 orang siswa (35%) dan yang mendapatkan nilai diatas 70 atau dikatakan tuntas ada 13 siswa (65%). Namun setelah dilakukan tinadakan pada siklus II pada siklus II, tidak siswa yang mendapatkan nilai

dibawah 70 dan yang memperoleh nilai 70 ada 6 orang siswa (25%) serta siswa yang mendapat nilai di atas 70 ada 13 siswa (75%).

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Pecahan, Pendekatan Realistik*

PENDAHULUAN

Dalam keberhasilan suatu proses belajar mengajar dalam ranah pendidikan disekolah banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor penentu (Soedjadi, 2007). Faktor-faktor yang dimaksud misalnya guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial, dan lain-lain. Namun dari faktor-faktor itu, guru dan siswa faktor terpenting (Shoimin, 2013). Dalam pengajaran matematika sangat penting baik dalam kreatifitas maupun ketekunan yang baik dari guru kepada siswa untuk mencetak suatu hasil yang telah di programkan, maka dari itu sangat diperlukan untuk menggunakan pendekatan yang tepat (Soedjadi, 2007).

Saat anak mulai masuk ke sekolah dasar, disini anak-anak mulai mengenal berbagai bentuk penjumlahan sederhana yang menggunakan berbagai media yang ada. Seperti melakukan penjumlahan kelereng, atau jumlah permen yang ia miliki dibagikan ketemennya, maka jumlah permen yang ia miliki pasti berkurang (Shoimin, 2013). Di awal masuk sekolah anak-anak beranggapan bahwa pelajaran matematika tersebut sangat menyenangkan dan mereka tidak menyadari bahwa penjumlahan serta pengurangan merupakan pelajaran matematika yang paling basic. Meskipun terlihat cukup sederhana, kendati demikian dibalik hal tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap anak untuk menerima materi yang jauh lebih tinggi. Siswa SD memiliki tingkat berfikir yang sederhana dan konkrit, dalam menanamkan pemahaman terhadap suatu materi ajar secara spesifik sangat diperlukan adanya dukungan dari berbagai hal (Warsito, 2019). Misalnya dalam proses pembelajaran mengenai “materi pecahan sederhana” di kelas III MI, diperlukan adanya alat bantu serta pendekatan yang baik dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan.

Dari beberapa penemuan ditemui oleh penulis dalam proses belajar mengajar di dalam kelas khususnya pada materi pecahan, hasil belajar dari siswa kurang baik yang dimana hasilnya cukup rendah. Hal ini banyak terjadi oleh siswa kelas III yang ada di MI Riyadlul Ulum Bangil, yang dimana terdapat siswa yang sulit memahami cara menyelesaikan tugas pecahan sederhana. Hal ini dapat diketahui dari prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika yang selama ini diketahui masih rendah yang ditandai dengan rendahnya nilai siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata KKM.

Tidak mampu tercapainya siswa dalam mencapai nilai ketuntasan dalam pelajaran matematika dikarenakan berbagai sebab atau faktor, yaitu: dalam melakukan pembelajaran

matematika guru menggunakan cara yang kurang variatif untuk membuat siswa tertarik, materi yang disajikan kurang kreatif untuk merangsang siswa untuk tertarik sehingga menyebabkan kurang nya rasa ingin tau dari siswa (Asih & Ramadhani, 2019). Selain itu terdapat banyak siswa yang tidak fokus terhadap pelajaran, dimana hal ini disebabkan oleh bosannya siswa terhadap gaya penyampaian guru serta materi yang kurang menarik.

Dari masalah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kurangnya hasil pembelajaran matematika di sekolah MI Riyadlul Ulum Bangil, sehingga diperlukan usaha dalam upaya meningkatkan suatu prestasi siswa. Cara yang dapat digunakan adalah dengan melakukan penelitian terhadap tindakan kelas agar dapat dilakukan perbaikan yang inovatif dengan menggunakan pendekatan realistik. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan ini sesuai dengan proses berfikir siswa, yang dimana metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk merekonstruksi konsep-konsep pelajaran matematika sehingga diharapkan siswa tidak lagi merasa jenuh dan malas dalam proses belajar mengajar, melainkan siswa menyukai serta dapat menaikkan tingkat minat belajar mereka dalam pelajaran matematika (Firdaus, 2022).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimana perbaikan penelitian ini melalui langkas siklus sebanyak dua siklus (Arikunto, 2013). Penelitian dilakukan tanggal 11 November 2022. Pelaksanaan observasi dan identifikasi dimulai dari bulan oktober dan pada bulan November dilakukan penyusunan rancangan tindakan kelas dan pelaksanaan PTK pada siklus I, dan pada bulan November dilakukan pelaksanaan PTK siklus II serta melakukan analisis dan penyusunan laporan Proses penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III MI Riyadlul Ulum Bangil dengan jumlah siswa 19 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 8 orang dan siswa perempuan 11 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan skunder. Data primer yang terdiri dari kuesioner dan observasi, sedangkan data skunder terdiri dari nilai hasil tes yang diperoleh oleh siswa dengan materi pokok pembahasan pecahan sederhana pada semester II. Hasil data angket yang diperoleh dilakukan analisis dan dijadikan sebagai panduan tolak ukur terhadap siswa untuk melihat hasil belajar siswa. Sedangkan observasi dijadikan sebagai penilaian terhadap pendekatan realistik. Data-data skunder diperoleh dari hasil materi pokok pada pecahan sederhana pada semester II dan setiap akhir siklus dilakukan tes. Nilai tes tersebut kemudian diasumsikan sebagai capaian siswa dalam pelajaran matematika. Tes matematika adalah beberapa uraian dari pelajaran pecahan sederhana yang berjumlah 10 soal yang diberikan pada siklus pertama (Siklus I) dan 10 Kuesioner (soal) pada Siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III MI Riyadlul Ulum Bangil Tahun ajaran 2022/2023 dengan mata pelajaran matematika yang telah dilakukan tindakan kelas sebanyak dua siklus yaitu: pada siklus pertama (Siklus I) dapat dilakukan dengan baik. Yang dimana seluruh siswa kelas I mulai aktif dalam proses belajar mengajar serta siswa telah mampu menemukan masalah yang berkaitan dengan pemecahan sederhana walaupun demikian hanya sedikit siswa yang aktif.

Sedangkan hasil pada siklus II, berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan sudah sangat cukup baik, yang dimana perhatian siswa sudah tidak pasif. Siswa sudah mulai mengikuti pelajaran dengan baik serta bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Hasil dari evaluasi yang dilakukan pada siklus ini juga mulai meningkat. Yang dimana pada siklus pertama (Siklus I) nilai kurang dari 70 atau belum tuntas terdapat 6 orang siswa (35%) dan yang mendapatkan nilai di atas 70 atau dikatakan tuntas ada 13 siswa (65%). Namun, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pada siklus II, tidak siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 dan yang memperoleh nilai 70 ada 6 orang siswa (25%) serta siswa yang mendapat nilai di atas 70 ada 13 siswa (75%).

Dilihat dari hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan dari setiap siklus ke siklus, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Sebelum dilakukannya praktik tindakan kelas, kondisi awal dari 19 siswa kelas III MI Riyadlul Ulum Bangil didapati data nilai tertinggi tertinggi 95, dengan nilai terendah 35 dan dengan rata-rata nilai 65, dengan KKM 70 siswa belum tuntas ada 10 orang dengan persentase 58% dan siswa yang tuntas ada 9 orang dengan persentase 42%.

Berangkat dari hasil data yang menjadi latar belakang dilakukannya Penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan perbaikan pembelajaran matematika dengan KD membandingkan pecahan sederhana. Dari hasil dilakukannya tindakan kelas pada siklus I adanya kriteria peningkatan keberhasilan pada siklus I atau pertama nilai kurang dari 70 atau belum tuntas terdapat 6 orang siswa (35%) dan yang mendapatkan nilai di atas 70 atau dikatakan tuntas ada 13 siswa (65%). Namun setelah dilakukan tindakan pada siklus II pada siklus II, tidak siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 dan yang memperoleh nilai 70 ada 6 orang siswa (25%) serta siswa yang mendapat nilai di atas 70 ada 13 siswa (75%).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas di MI Riyadlul Ulum Bangil dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan realistik dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan prestasi siswa meningkat dengan baik.

Dari hasil dilakukannya tindakan kelas pada siklus I adanya kriteria peningkatan keberhasilan pada siklus I nilai dibawah dari 70 terdapat 6 orang siswa (35%) dan yang mendapatkan nilai diatas 70 ada 13 siswa (65%). Namun, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pada siklus II, tidak siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70 dan yang memperoleh nilai 70 ada 6 orang siswa (25%) serta siswa yang mendapat nilai di atas 70 ada 13 siswa (75%).

DAFTAR RUJUKAN

- Afriansyah, E. A. (2017). Desain Lintasan Pembelajaran Pecahan Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 463–474.
- Asih, N., & Ramdhani, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Means End Analysis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 435–446.
- Delina, A. M. (t.thn.). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self Confidence Siswa SMP Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*.
- Firdaus, Al. (2022). Pengaruh Pendekatan. Matematis Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik. *Journal Ikip Siliwangi*.
- Hutagalung, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba di SMP Negeri 1 Tukka. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 2(2), 70–77.
- Khatimah. (2011). *Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik*. Undiksha.
- Lisnani, L. (2019). Pemahaman Konsep Awal Calon Guru Sekolah Dasar Tentang Pecahan. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 61–70.
- Rahmawati, F. (2013). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding SEMIRATA 2013*, 1(1).
- Soedjadi, R. (2007). Inti Dasar Pendidikan Matematika Realistik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Shoimin, Aris. (2013). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsito, W, dkk. (2019). Desain Pembelajaran Pecahan melalui Pendekatan Realistik di Kelas V. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 25-36.